DAFTAR PUSTAKA

Qazwani (al), Abi ‘Abdullah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibnu Mājah*. Juz II. t. tp.: t.p, tt.

Bukhāri (al), Abī ‘abdillah Muhammad bin Ismā’īl. *Sahih al-Bukhārī,* Juz. VIII. t. tp.: t.p, tt.

Abu Husain Muslim Ibnu al-Hijjāj al-Qusyairiy Al-Naisābūriy, *Sahih Muslim,* Juz III, Indonesia, Maktabah Daklan, t.t.

Efendi, Agus. *Pembagian Warisan Secara Kekeluargaan, (Studi Terhadap Pasal 183 Kompilasi Hukum Islam).* Skripsi-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Marāghī (al), Ahmad Musthafa. *Terjemah Tafsir Al-Marāghi*. Semarang: CV. Toha Putera, 1991.

Parman, Ali. *Kewarisan Dalam al-Qur’an.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1995.

Syarifudin, Amir. *Ushul Fiqh* jilid I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. Ke-4, 2009.

Naisāburī (al), Al-Imām Muskim bin Hajjāj al-Qusyairi. *Sahih Muslim*, Juz III. t. tp.: t.p, tt.

Athoillah, H. M. *Fikih Waris (Metode Pembagian Waris Praktis).* Bandung: Yrama Widya, 2013.

Nasution, H. M. Jabal Alamsyah. *Akutansi al-Mawārīts*. t. tp: BPQ el-Azhar, 2004.

Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Syah, Ismail Muhammad. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Bina Aksara, 1992.

Jauhari, Ma’ruf. *Perdamaian Ahli Waris Dalam Pembagian Harta Warisan, (Studi Analisis Terhadap Pasal 183 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia).* Skripsi, IAIN Sunan Ampel, 2000.

Masruhan. *Metodologi Penelitian Hukum.* Surabaya: Hilal Pustaka, 2013.

Ṣābūni (as), Muhammad ‘Ali *Al-Mawāriṡ Fisy Syarī’ati; Islāmiyyah ‘alā Dhau’ Al-Kitāb was Sunnah*. Penerjemah A.M.Basamalah. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. II, 1996.

Ṣābūni (as), Muhammad ‘Ali. *Al-Mawarist Fi Al-Syri'ah Al-Islamiyah*, terj. Zaini Dahlan, Bandung: Diponegoro, 1988.

Hasan, Muhammad Ali. *Hukum Waris Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1981.

Syarbinī, Muhammad al-Khaṭib asy-Syarbinī, *Mugnī al-Muhtāj*, juz IV. t. tp.: t.p, tt.

Muhibbin, Muhammad. Abdul Wahid, *Hukum Kewarisan Islam Sebagai Pembaharuan Hukum Positif di Indonesia.* t. tp.: t.p, tt.

Hamid, Muhyiddin Abdul. *Ahkam al-Mawariṡ fī al-Syari’ati al-Islamiyah ‘ala Maẓhab al-A’immah al-Arba‘ah.* t. tp.: t.p, tt.

Anwar, Moh. *al- Farā’id Hukum Waris Dalam Islam*. Surabaya: al-Ikhlas, 1981.

Karim, Muchith A. *Pelaksanaan Hukum Waris di Kalangan Umat Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Kemenag RI, 2010.

Nasution, M. Jabal Alamsyah, *Akuntansi al-Mawārits.* tt: BPQ el-Azhar, 2004.

Sabiq, Sayid. *Fikih Sunnah*. Jilid XIV.t. tp: tp, tt.

Usman, Suparman dan Yusuf Somawinata. *Fiqh Mawaris*. t. tp: t. p, tt.

Said, Umar. *Hukum Islam di Indonesia Tentang Waris, wasiat, Hibah*. Surabaya: Cempaka, 1997.

Ali, Zainuddin. *Pelaksanaan Hukum Waris di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006.

Tim Redaksi Nuansa Aulia. Kompilasi Hukum Islam (Hukum Perkawinan, Kewarisan, dan Perwakafan). Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2009.

http://juni-xfriend.com/2012/07/hukum-adat-waris.html (6 Desember 2013).

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Responden

1. Siapa dari keluarga Bapak/ Ibu yang meninggal dunia ?
2. Sepeninggal almarhum, harta apa saja yang beliau tinggalkan untuk para ahli waris ?
3. Siapa saja menurut keluarga yang menjadi ahli waris dari harta yang ditinggalkan almarhum ?
4. Bagaimana cara pembagian harta peninggalan almarhum tersebut bagi mereka yang dianggap oleh keluarga sebagai ahli warisnya ?
5. Bagaimana pembagian harta warisan tersebut bagi mereka yang dianggap sebagai ahli waris ?
6. (kalau ternyata dengan adat kebiasaan yang berlaku) Mengapa tidak dilakukan pembagian waris menurut hukum kewarisan Islam ?
7. Adakah masalah dalam pembagian harta waris yang sudah dilakukan ?

B. Tokoh Agama

1. Ada istilah ‘harta perpantangan’ dalam pembagian waris di kalangan orang amuntai, apa yang dimaksud dengan harta perpantangan itu ?
2. Adakah dalil berdasarkan agama Islam yang menjadi dasar pembagian harta perpantangan tersebut ?

C. Kepala Desa/ Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana sejarah desa Teluk Sarikat ini, sehingga dinamai dengan Teluk Sarikat ?

2. Bagaimana keadaan penduduknya, jika dilihat :
   a. Dari segi mata pencahariannya
   b. Dari segi agamanya
   c. Dari segi penyebarannya
3. Bagaimana keadaan sosial keagamaan masyarakat di desa Teluk Sarikat ini ?
4. Adakah lagi hal-hal lainnya mengenai desa Teluk Sarikat yang dianggap perlu untuk disampaikan ?